

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KELEMAHAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan aset periode 2013-2018 dari sebelas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang menjadi sampel penelitian ini mengalami penurunan. Terjadinya penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan dari instrumen-instrumen keuangan asuransi syariah. Premi pada enam tahun terakhir ini mengalami penurunan hal ini disebabkan *market share* asuransi jiwa syariah masih rendah dan belum bisa menyaingi perusahaan asuransi jiwa konvensional dari segi pangsa pasarnya. Faktor selanjutnya klaim selama enam tahun terakhir 2013-2018 pada perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan. Peningkatan nilai klaim dipengaruhi oleh banyaknya permintaan *early redemption* atau pemutusan polis asuransi sebelum masa kontrak berakhir, ataupun penarikan tunai dan investasi. Selanjutnya hasil investasi pada enam tahun terakhir 2013-2018 pada perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami penurunan. Terjadinya penurunan hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah ini dikarenakan kerugian pendapatan investasi yang belum terealisasi dari saham dan obligasi.
2. Premi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal ini diduga adanya kerugian hasil investasi yang dikelola perusahaan asuransi, serta adanya penurunan kinerja saluran distribusi *bancassurance*.
3. Klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi beban klaim pada perusahaan asuransi jiwa syariah maka pertumbuhan aset yang diperoleh perusahaan asuransi jiwa syariah akan semakin kecil ataupun sebaliknya.

4. Hasil investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi syariah banyak melakukan investasi di berbagai sektor, maka semakin banyak peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan aset meningkat.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

1.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu semakin tinggi aset yang diperoleh oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maka perusahaan tersebut dikatakan perusahaan yang sehat. Namun jika semakin rendah aset yang dimiliki oleh perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan asuransi juga ikut menurun dan mengakibatkan kurangnya kepercayaan peserta asuransi terhadap perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan kepercayaan peserta terhadap perusahaan asuransi maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan lebih selektif dalam menginvestasikan dananya pada sektor-sektor yang dinilai dapat menguntungkan.

Ketika premi mengalami kenaikan ternyata pertumbuhan aset pun ikut meningkat, hal ini disebabkan semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar dana yang akan diinvestasikan, semakin besar dana yang diinvestasikan, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan dan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan. Walaupun dana premi yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi tinggi namun karena tidak seluruhnya untuk diinvestasikan maka kesempatan untuk memperoleh keuntungan rendah, maka akan memungkinkan pertumbuhan aset menurun.

Tingginya klaim, maka semakin besar perusahaan asuransi dinyatakan tidak sehat sehingga kinerja perusahaan asuransi menjadi buruk yang mengindikasikan menurunnya pertumbuhan aset. Klaim merupakan beban yang harus dibayarkan perusahaan asuransi untuk menanggung jika adanya resiko yang terjadi. Tingkat beban klaim yang tinggi akibat adanya klaim tertentu yang relatif besar yang dapat mengancam kondisi keuangan perusahaan sehingga meningkatkan risiko

bagi perusahaan. Tingginya beban klaim memberikan informasi tentang buruknya kinerja perusahaan asuransi dan tingkat tanggungan perusahaan yang tinggi dalam membayar klaim asuransi mengakibatkan peserta asuransi khawatir terhadap kemampuan keuangan perusahaan asuransi sehingga dapat berakibat menurunkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi (Kurniawan, 2013)

Semakin tinggi investasi pada perusahaan asuransi, maka perusahaan asuransi memiliki kesempatan yang kuat dalam memperoleh keuntungan, karena tingginya hasil investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi syariah yang banyak melakukan investasi di berbagai sektor, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan aset akan meningkat.

1.2.2 Kelemahan Penelitian

Dikarenakan adanya keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga hasil banyaknya kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan tersebut diantaranya adalah:

1. Kurangnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dalam penelitian ini hanya digunakan 11 perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Diduga adanya kesalahan pengambilan data yang di ambil oleh peneliti sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai.
3. Adanya kesalahan penggunaan metode yang digunakan oleh peneliti sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili teori secara keseluruhan.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset.

1.2.3 Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Desi Satriani, 2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, Dalam meningkatkan pertumbuhan aset, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola dana investasi dan dapat mengalokasikan dana terkumpul pada efek-efek yang lebih menguntungkan sehingga dapat mendorong pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. maka hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Syariah. Ketika perusahaan mampu menjaga kualitas kinerja keuangannya dan meningkatkan pelayanan, hal ini dapat memberikan dampak kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dalam penelitian perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia, keterbatasan data menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggunakan data 11 perusahaan asuransi jiwa syariah, sehingga dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih kuat juga lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sebaiknya bagi penelitian selanjutnya menggunakan metode yang lain dalam penelitian terkait pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi agar hasil penelitian dapat lebih mewakili teori secara keseluruhan.
3. Bagi masyarakat, dalam menentukan pilihan untuk berasuransi diharapkan selalu memperhatikan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.